

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Proses lahirnya Aisyiyah di Kota Palembang tidak terlepas dari kehadiran organisasi Muhammadiyah yang lebih dulu datang ke Kota Palembang. Selanjutnya, Muhammadiyah mendorong pembentukan organisasi otonom khusus, yakni 'Aisyiyah, untuk memajukan kaum perempuan di Kota Palembang. Aisyiyah Kota Palembang pun dibentuk tahun 1968 dan diresmikan oleh Pimpinan Pusat 'Aisyiyah di Yogyakarta pada tahun 1995. Aisyiyah diberikan hak serta wewenang untuk melaksanakan serta mengurus rumah tangganya sendiri dengan berbagai amal usaha yang dilakukan oleh kaum perempuan.

Perkembangan 'Aisyiyah di Kota Palembang mengalami perjalanan yang cukup panjang. Selama tahun 1968-2023, 'Aisyiyah Kota Palembang mengalami tiga fase perkembangan organisasi. Pertama, fase perintisan (1970-1995) dengan kepemimpinan dimulai dari Ibu Haliyani, Ibu Nurbaya Hasan, Ibu Sumarti, Ibu Rotasmi, dan Ibu Rosmidar. Pada masa ini, kegiatan organisasi masih hanya sebatas dakwah melalui pengajian dengan kontrol ketat dari pemerintah. Hadirnya pendidikan untuk anak-anak berusia 4-6 tahun yang dikenal dengan TK 'Aisyiyah Bustanul Atfhal (ABA) dan berdirinya Panti Asuhan 'Aisyiyah Humairah menjadi titik awal dari kiprah

Aisyiyah Kota Palembang dalam masyarakat luas. Kedua, fase pertumbuhan (1995-2010) kepemimpinan dilanjutkan oleh Ibu Djumiati dan Ibu Darminawati. Di fase ini, mulai lahir 5 (lima) cabang ‘Aisyiyah tingkat kecamatan yang tersebar di seluruh Kota Palembang yang disebut Pimpinan Cabang ‘Aisyiyah (PCA). Selain itu, amal usaha ‘Aisyiyah semakin terlihat dengan peranan mendirikan rumah ibadah di lingkungan masyarakat dalam bentuk mushola. Ketiga, fase pengembangan (2010-2023) di bawah kepemimpinan Ibu Atika Dewi dan kemudian dilanjutkan oleh Ibu Malida Somadi. Pada fase pengembangan, cabang-cabang dari ‘Aisyiyah bertambah menjadi 9 PCA. Peranan ‘Aisyiyah di Kota Palembang semakin meluas dengan memberikan fasilitas bagi kaum perempuan untuk bisa semakin mandiri dengan hadirnya program desa binaan, sekolah wirausaha, dan kantin sehat.

Selama berdiri di Kota Palembang, ‘Aisyiyah banyak melaksanakan kegiatan yang berkontribusi kepada masyarakat. Kiprah ‘Aisyiyah Kota Palembang tersebut mencakup di bidang agama, kesehatan, ekonomi, sosial, dan pendidikan. Di bidang agama, ‘Aisyiyah melakukan pengajian yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan di setiap cabang. Untuk kesehatan, terdapat puskesmas lansia dan program penyuluhan kesehatan. Di bidang kesejahteraan sosial, PDA mendirikan panti asuhan untuk anak perempuan serta memberikan santunan kepada yatim piatu, duafa, dan lansia. Sementara

itu, di bidang pendidikan, lembaga pendidikan seperti Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal dan Baitul Arqam khusus untuk guru-guru 'Aisyiyah juga diselenggarakan. Sedangkan di bidang ekonomi, PDA Palembang mencoba untuk meningkatkan pemasukan dengan mendirikan Sekolah Wirausaha (SWA) dan Tempat Penitipan Anak (TPA) yang dikelola oleh pengurus 'Aisyiyah sendiri.

